

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sesuai dengan bentuk metode yang dicapainya. Hal itu adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil BMT NU Cabang Pujer

BMT adalah salah satu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan fakir miskin. BMT pertama kali berdiri pada tanggal 01 juli 2004 pengurus MWC NU bersama-sama menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT NU (Baitul Maal wat Tamwil Nahdhatul Ulama'). hanya saja, berdasarkan keputusan rapat pengurus MWC NU gapura pada tanggal 29 April 2007 yang bertempat di Mushalla KH. Dahlan Gapura Barat BMT Nahdhatul Ulama' dirubah menjadi BMT Nuansa Umat, yang disingkat dengan BMT NU. Perubahan nama ini berdasarkan masukan dari notaris serta pejabat dinas koperasi dan UMKM kab. Sumenep, bahwa nama Nahdhatul Ulama' tidak boleh digunakan oleh lembaga lain tanpa adanya izin tertulis dari pengurus besar Nahdhatul Ulama'. BMT NU Cabang Pujer didirikan pada tanggal 19 Desember 2016, yang terletak di dekat pasar pujer

Baitul Maal wat Tamwil Cabang Pujer berada dijalan raya pakisan, Krasak, Maskuning Kulon, kecamatan Pujer ini memiliki peran bagi masyarakat, diantaranya ialah membantu meningkatkan usaha kecil dan menengah dan simpanan masyarakat akan aman dan menentramkan karena dikelola secara profesional dan bebas dari praktek riba yang diharamkan oleh Allah SWT. jadwal buka tutup BMT NU Cabang Pujer buka hari Senin-Sabtu pada Jam 07.30 – 16.00 kecuali hari Senin 07:00 – 16:00.

b. Visi dan misi BMT NU Cabang Pujer

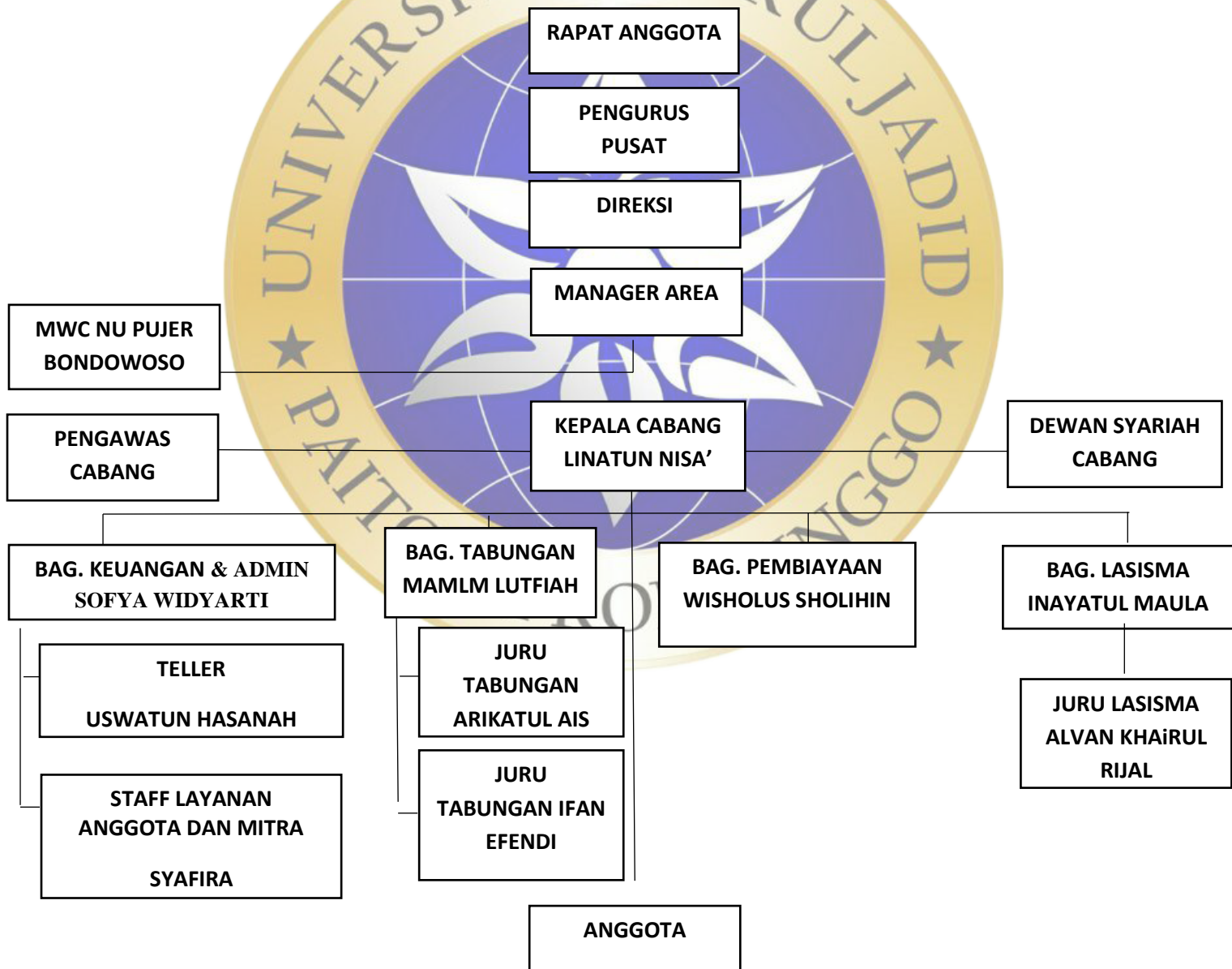
Visi dari BMT NU Cabang Pujer adalah terwujud BMT NU yang Jujur, Amanah, Profesional sehingga Anggun dalam Layanan, Unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 Kantor Cabang Pada Tahun 2026 untuk Kemandirian dan Kesejahteraan Anggota.

Sedangkan misi BMT NU Cabang Pujer antara lain:

- 1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama
- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syari'ah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah
- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segment UMKM baik secara Perseorangan maupun berbasis jamaah
- 5) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqah, dan waqaf

- 6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian
- 8) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

c. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso



Struktur Keorganisasian BMT NU Cabang Pujer

Untuk memaksimalkan kinerja dan pengembangan BMT NU Cabang Pujer, agar lebih dapat dinikmati oleh masyarakat atau nasabah, dan mengefisiensi waktu, maka diperlukan susunan yang berkaitan erat dengan wewenang dan tugas dari masing-masing bagian. Agar mampu bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi BMT Cabang Pujer:

1. MWC

MWC adalah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama, yang dimana di amanatkan dalam konferensi bertekad melaksanakan program-program yang ada di BMT NU. tugas dan kewajiban MWC adalah

- Mustasyar adalah menyelenggarakan pertemuan setiap kali dianggap perlu untuk secara kolektif memberikan nasehat kepada pengurus MWC dalam rangka kemumian khittah nahdliyyah dan islahu dzatin bain.
- Rois Syuriah adalah membina, mengawasi seluruh pengelola.

2. Manager Area

Adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan satu kebijakan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pemimpin yang serupa seperti dewan komisaris. Tugas Manager Area adalah:

- Menjalankan bisnis perusahaan
- Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan;
- Menetapkan dan meneruskan strategi bisnis perusahaan;
- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan;
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham;
- Meningkatkan *performance* perusahaan.

3. Kepala Cabang BMT NU Cabang Pujer adalah Linatun Nisa'

Tugas yang paling mendasar dari kepala cabang ialah mengrekrut dan mengembangkan potensi karyawan. Adapun tugas kepala cabang yang terperinci ialah sebagai berikut:

- Memastikan tercapainya target bisnis cabang yang telah ditetapkan meliputi pendanaan, pembiayaan, *fee based*, dan laba bersih secara kuantitatif dan kualitatif.
- Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan *prudentialitas* seluruh aktivitas cabang.
- Memastikan pengendalian dan pembinaan.
- Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di cabang.
- Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.
- Memastikan laporan (intern atau ekstern) dilakukan secara akurat dan tepat.
- Memastikan kelengkapan, kerapian, dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan tindak lanjut hasil audit intern atau ekstern.
- Melakukan analisis SWOT secara berkala untuk mengetahui posisi cabang terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.

4. Teller adalah Uswatun Hasanah

Petugas yang pekerjaan sehari-harinya berhadapan dengan Nasabah dan Masyarakat umum untuk keperluan transaksi sehari-hari, melakukan transaksi, semua slip, check dan warkat serta media lainnya yang di cap dengan mesin validasi atau teller stamp sebagai tanda terima, menerima pembayaran/penerimaan tunai (tabungan), tukar menukar uang.

5. Bagian Keuangan dan Admin adalah Sofya Widyarti

Adalah sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target atau tujuan organisasi. Jadi,

boleh dibilang bahwa bagian keuangan dan Admin punya peran yang sangat krusial dalam semua aktivitas sebuah organisasi.

Pengelola bertugas mengarsip seluruh tanda bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi pola syari'ah yang berlaku di keuangan BMT NU.

6. Staff Layanan Anggota dan Mitra adalah Syafira

Pengelola bertugas melayani Mitra yang melakukan transaksi langsung dikantor BMT, serta mengimput tabungan nasabah setiap hari.

7. Bagian Lasisma adalah Inayatul Maula dan jurunya Alvan Khairul Rijal

Pengelola berperan dalam semua bidang baik dalam survei, pencairan dan lain-lainnya. Tanggung jawab utama:

- Mencatat permohonan pembiayaan pada buku registrasi permohonan peminjaman.
- Mengarsip surat perjanjian akad pembiayaan.
- Mengamankan surat-surat bukti barang jaminan.
- Memantau perkembangan jumlah pengguna produk pembiayaan.
- Mengarsip seluruh dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan.
- Mengarsip seluruh dokumen dan bukti-bukti realisasi pembiayaan.
- Memantau jadwal angsuran dan pelunasan pembiayaan.
- Memantau tugas-tugas divisi pembiayaan

8. Tabungan adalah Mamlum Lutviah dan jurunya Arikatul Ais dan Ifan Efendi

Pengelola memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan nasabah serta bertanggung jawab atas administrasi yang berkaitan dengan tabungan nasabah. Adapun Tanggung jawabnya ialah:

- Mencari nasabah yang hendak bergabung ke BMT NU

- Mengantar jemput tabungan
- Melayani nasabah dengan ramah dan sopan
- Memantau tugas-tugas divisi tabungan

9. Bagian Pembiayaan Personal adalah Wisholus Sholihin

Pengelola harus memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan nasabah serta bertanggung jawab atas administrasi yang berkaitan dengan aplikasi pembiayaan personal. Adapun Tanggung Jawabnya ialah:

- Mencatat permohonan pembiayaan pada buku registrasi permohonan peminjaman.
- Mengarsip surat perjanjian akad pembiayaan.
- Mengamankan surat-surat bukti barang jaminan.
- Memantau perkembangan jumlah pengguna produk pembiayaan.
- Mengarsip seluruh dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan.
- Mengarsip seluruh dokumen dan bukti-bukti realisasi pembiayaan.
- Memantau jadwal angsuran dan pelunasan pembiayaan.

d. Produk-produk BMT NU Cabang Pujer

Ada dua macam produk dalam BMT NU ialah Produk-Produk tabungan dan Produk-Produk Pembiayaan. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

1. Produk – Produk Tabungan di BMT NU Cabang Pujer

a. Simpanan Anggota (SIAGA)

SIAGA merupakan simpanan Anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan bagi hasil 70% sari SHU. Dengan menggunakan akad Musyarakah. SIAGA terdiri dari: SIAGA pokok Rp.100.000,- SIAGA wajib di bayar setiap bulan Rp.20.000,- dan SIAGA khusus dibayar kapan saja dengan setoran minimal Rp.100.000,- . SIAGA pokok dan wajib hanya bisa ditarik ketika berhenti

dari keanggotaan sedangkan SIAGA khusus dapat di tarik setiap bulan januari.

b. Tabungan Mudharabah

Tabungan yang mempermudah nasabah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan memperoleh keuntungan bagi hasil 40% per bulan. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp.10.000,- dan selanjutnya minimal Rp.2.500,-.

c. Simpanan Pendidikan Fathanah (SIDDIK FATHANAH)

Simpanan untuk siswa dan orang tua siswa yang ingin meraih cita-cita pendidikan secara sempurna dengan bagi hasil 45% per bulan dengan menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah yang dapat disetor kapan saja dan dapat ditarik pada saat tahun ajaran baru dan semesteran. Setoran awal Rp. 2.500 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500,-.

d. Simpanan Haji dan Umroh

Simpanan yang dapat mempermudah dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan memperoleh bagi hasil 65% per bulan. Menggunakan akad Mudharabah Mutthlaqoh. Setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya sesuai kemampuan. Setoran kapan saja dan penarikan hanya dapat dilakukan ketika akan melaksanakan haji dan umroh kecuali udzur syari.

e. Tabungan Ukhrawi (TARAWI)

Tabungan sekaligus beramal tanpa kehilangan uang tabungan, karena bagi hasil tabungan di sedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu.

Menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5000,- dengan bagi hasil 50%.

f. Simpanan Lebaran (SABAR)

Simpanan yang bisa memepermudah memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil sebbesar 55%. Menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah dengan setoran awal Rp.25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.5000,-. Setoran kapan saja dan penarikan hanya bisa dilakukan setiap bulan Ramadhan.

g. Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah (SAJADAH)

Simpanan dengan keuntungan yang dapat dinikmati diawal dengan memperoleh hadiah langsung tanpa di undi. Menggunakan akad wadiah yad Al-Dhamanah dan dapat ditarik pada waktu berdasarkan ketentuan yang berlaku.

h. Simpanan Berjangka Mudharabah (SIBERKAH)

Simpanan dengan bagi hasil 65%. Menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah. Setoran awal minimal Rp. 500.000,- dengan jangka waktu minimal 1 tahun.

2. Produk-produk Pembiayaan di BMT NU Cabang Pujer

a. Ba'i Tsamani Al-Ajil (BBA)

Pembiayaan dengan pola jual beli barang. Harga pokok diketahui bersama dengan harga jual berdasarkan kesepakatan bersama. Selisih harga pokok dengan harga jual merupakan margin/keuntungan KSPP.Syari'ah BMT NU jangka waktu maksimal 36 bulan dengan pembayaran angsuran mingguan dan bulanan.

b. Murabahah

Pembiayaan dengan pola jual beli barang. Harga pokok di ketahui bersama dengan harga jual berdasarkan kesepakatan bersama. Selisih harga pokok dengan harga jual merupakan margin/keuntungan KSP. Syari'ah BMT NU. Jangka waktu maksimal 4 bulan dengan pembayaran pokok secara cash tempo/akhir jangka waktu.

c. Mudharabah

Pembiayaan seluruh modal kerja yang dibutuhkan disediakan oleh BMT NU dengan pola bagi hasil. Bagi hasil di hitung berdasarkan keuntungan yang sebenarnya dengan bagi hasil berdasarkan kesepakatan bersama. Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan atau cash tempo.

d. Musyarakah

Pembiayaan sebagian modal kerja disediakan oleh BMT NU dengan pola bagi hasil. Bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang sebenarnya dengan bagi hasil sesuai proporsi modal antara BMT NU dengan mitra. Jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran bulanan atau cash tempo.

e. Al-Qardhul Hasan

Pembiayaan dengan jasa seiklasnya (tanpa bagi hasil dan margin) dengan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran mingguan, bulanan atau cash tempo.

f. Rahn (Gadai)

Pembiayaan dengan menyerahkan barang atau bukti kepemilikan barang sebagai tanggungan pinjaman dengan nilai pinjaman maksimal 85% dari harga barang. Masa pinjaman maksimal 4 bulan dan diperpanjang selama 3 kali. Barang yang diserahkan berupa barang berharga seperti perhiasan emas dan sebagainya. Biaya taksir dan uji barang ditanggung pemilik barang.

KSPPS BMT NU mendapatkan ujroh/ongkos penitipan barang setiap harinya sebesar Rp.6 untuk setiap kelipatan Rp.10.000 dari harga barang.

e. Perkembangan BMT NU Cabang Pujer

Perkembangan usaha BMT NU mekanisme keuangan di BMT NU Cabang Pujer semakin baik setiap tahunnya, dilihat dari masa kemasa semakin meningkat, mulai dari 0 sampai mencapai 100 cabang BMT NU pada saat ini. BMT NU termasuk salah satu lembaga ekonomi yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga peningkatannya hampir menyamai Bank Konvensional. Awal dari pemasaran BMT NU hanya 22 orang yang bersedia membayar simpanan anggota dan terkumpul modal sebesar 400 ribu (1 juli 2004) sampai dengan desember 2004 hanya meningkat menjadi Rp. 2.172.000 dengan laba bersih yang diperoleh Rp 42.000 padahal biaya operasionalnya tidak dibebankan kepada BMT NU melainkan dibebankan kepada pengurus sebagai wujud pengorbanan pengurus. Dengan berkembangnya zaman maka terus diadakan evaluasi BMT NU sampai sekarang (6 Februari 2023) sudah mempunyai 100 cabang, yang mana cabang ke 100 ini bertempat di kecamatan Galis Bangkalan, yang bertepatan dengan hari 1 Abad nya NU.

2. Deskripsi Data Penelitian

Mengingat beragam jawaban dari hasil angket ini berjenjang lima jawaban yaitu pertama sangat sesuai, kedua sesuai, ketiga netral, keempat tidak sesuai, kelima sangat tidak sesuai. Maka penulis memberikan skor 5 bagi responden yang menjawab (sangat sesuai), skor 4 bagi yang menjawab (sesuai), skor 3 bagi yang menjawab (netral), skor 2 bagi yang menjawab (tidak sesuai), dan skor 1 bagi yang menjawab (sangat tidak sesuai).

Tabel berikut adalah angket yang penulis peroleh dari responden penelitian metode statistik **Somers'D** dengan jenis data ordinal dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0.0.0.

a. Hasil nilai angket penelitian Pembiayaan Lasisma (X) ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Penelitian (X)

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	jml
1	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	52
2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	53
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	51
5	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	49
7	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	52
8	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	51
9	3	4	3	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	49
10	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	36

b. Hasil nilai angket penelitian Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer (Y) ialah sebagai berikut:



Tabel 4.2
Hasil Angket Penelitian (Y)

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	jml
1	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	1	3	4	4	4	2	62
2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	74
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	76

4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	74
5	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
6	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	72
7	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	75
8	4	1	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	65
9	4	4	2	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
10	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	74

B. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas penelitian. Untuk menguji kualitas suatu data bisa dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran.²⁴ Validitas memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur.²⁵ Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk uji validitas ini adalah bivariate person (*product moment person*) dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan dengan mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor nilai totalnya. Kemudian nilai korelasi r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan nilai korelasi pada nilai korelasi pada r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya variabel dapat dinyatakan valid. Adapun r_{tabel} dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1% berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%²⁶

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%

²⁴ Sumadi, "Analisis Angket," 2015, 1–14, <http://www.askapep13.wordpress.com>.

²⁵ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23, <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>.

²⁶ Junaidi Chaniago, "Distribusi Nilai r Tabel," 2010, 1, <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>.

3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Karena jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 pengelola/responden dan dihitung dengan taraf signifikan 0,05 maka nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,632.

Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0,632, maka item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji validitas yang diuji cobakan kepada 10 responden pengelola BMT NU Cabang Pujer dengan jumlah masing-masing 13 item pertanyaan variabel X dan 17 item pertanyaan variabel Y.

Untuk mengatasi data yang tidak valid pada hasil uji validitas, terdapat dua cara yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Memperbaiki pertanyaan dalam angket yang tidak valid dan melakukan penyebaran angket kuesioner ulang. Perubahan dan penyebaran ulang angket ini bertujuan untuk memvalidkan data yang belum valid.
- 2) Melakukan drop (menghilangkan) item-item soal pada angket yang tidak valid.

Karena data yang tidak valid tidak bisa dilakukan uji analisis dan uji statistic.

Dalam hal ini peneliti menggunakan cara yang kedua untuk mengatasi data item yang tidak valid, yaitu melakukan penghapusan kepada item yang tidak valid.

Pertama, hasil uji validitas instrumen variabel X (Pembiayaan Lasisma) didapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.4
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00002	48.1000	16.322	.665	.	.847
VAR00003	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00004	48.0000	16.222	.960	.	.840
VAR00005	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00006	48.0000	16.222	.960	.	.840
VAR00007	47.3000	14.456	.719	.	.839
VAR00008	47.6000	15.378	.554	.	.851
VAR00009	47.9000	22.767	-.599	.	.939
VAR00010	47.9000	15.878	.710	.	.843
VAR00011	47.8000	15.289	.711	.	.840
VAR00012	48.0000	13.778	.811	.	.830
VAR00013	47.9000	15.656	.774	.	.839

Pada kolom diatas dapat disimpulkan nilai hitung yang sama dengan atau lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.632) dinyatakan valid, keputusan ini disesuaikan jumlah r_{tabel} dengan jumlah responden 10 pengelola BMT NU Cabang Puger.

Sedangkan nilai hitung yang kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel} 0.632$) dinyatakan tidak valid. Adapun item-item yang dinyatakan valid ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keputusan Validitas Variabel X

Nomor Item Pernyataan	Nilai hitung	r tabel (N=10)	Keterangan
1	0.736	0,632	VALID
2	0.665	0,632	VALID
3	0.736	0,632	VALID
4	0.960	0,632	VALID
5	0.736	0,632	VALID
6	0.960	0,632	VALID
7	0.719	0,632	VALID
8	0.554	0,632	TIDAK VALID
9	-0.599	0,632	TIDAK VALID
10	0.710	0,632	VALID
11	0.711	0,632	VALID
12	0.811	0,632	VALID
13	0.774	0,632	VALID

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pada angket Pembiayaan Lasisma sebanyak 13 item, yang mana 11 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut masih ada yang tidak valid dan harus dilakukan proses tindak lanjut yaitu berupa pengosongan pada angket yang tidak valid agar layak untuk dianalisis.

Kedua, hasil uji validitas instrumen variabel Y (Profitabilitas BMT NU Cabang Puger) didapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.6
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.8000	138.622	.911	.	.953
VAR00002	63.3000	132.011	.715	.	.959
VAR00003	63.3000	139.789	.700	.	.957
VAR00004	63.0000	148.222	.618	.	.957
VAR00005	63.3000	134.678	.768	.	.956
VAR00006	63.3000	141.567	.702	.	.956
VAR00007	62.7000	138.233	.912	.	.953
VAR00008	63.0000	142.889	.775	.	.955
VAR00009	62.8000	140.400	.826	.	.954
VAR00010	62.6000	140.044	.821	.	.954
VAR00011	63.4000	146.711	.777	.	.956
VAR00012	63.6000	142.933	.611	.	.958
VAR00013	63.4000	144.489	.920	.	.954
VAR00014	63.2000	144.178	.855	.	.954
VAR00015	63.2000	152.622	.916	.	.957
VAR00016	62.9000	140.100	.870	.	.953
VAR00017	63.8000	146.400	.642	.	.957

Pada kolom “ Corrected Item Total Correlation” maka nilai hitung yang sama dengan atau lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} 0.632$) dinyatakan valid, keputusan ini disesuaikan jumlah r_{tabel} dengan jumlah responden 10 pengelola BMT NU Cabang Pujer. Sedangkan nilai hitung yang kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel} 0.632$) dinyatakan tidak valid. Adapun item-item yang dinyatakan valid ialah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Keputusan Validitas Variabel Y

Nomor Item Pernyataan	Nilai hitung	r tabel (N=10)	Keterangan
1	0.911	0,632	VALID
2	0.715	0,632	VALID
3	0.700	0,632	VALID
4	0.618	0,632	TIDAK VALID

5	0.768	0,632	VALID
6	0.702	0,632	VALID
7	0.912	0,632	VALID
8	0.755	0,632	VALID
9	0.826	0,632	VALID
10	0.821	0,632	VALID
11	0.777	0,632	VALID
12	0.611	0,632	TIDAK VALID
13	0.920	0,632	VALID
14	0.855	0,632	VALID
15	0.916	0,632	VALID
16	0.870	0,632	VALID
17	0.642	0,632	VALID

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa pada angket Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer sebanyak 17 item, yang mana 15 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut masih ada yang tidak valid maka perlu dilakukan tindak lanjut yaitu berupa pengosongan pada angket yang tidak valid agar layak untuk dianalisis.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan yang diusahakan dapat dipercaya datanya, bukan semata-mata instrumennya. Dengan kata lain suatu alat ukur memiliki reliabilitas apabila hasil pengukuran relatif konsisten, ketika alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh penelitian yang sama atau oleh peneliti lainnya. Reliabilitas mengandung arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang

belum berubah.²⁷ Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan penelitian dalam uji reliabilitas ini adalah *Alpha Cronbach*. Nilai *Alpha Cronbach* yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,600. Yang mana jika nilai dari hasil perhitungan instrumen lebih besar dari *Alpha Cronbach* yang sudah ditentukan, maka data yang diuji dinyatakan reliabel, Hasil perhitungan menggunakan program SPSS.

Pertama, hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (Pembiayaan Lasisma) didapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.8
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00002	48.1000	16.322	.665	.	.847
VAR00003	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00004	48.0000	16.222	.960	.	.840
VAR00005	48.1000	16.100	.736	.	.843
VAR00006	48.0000	16.222	.960	.	.840
VAR00007	47.3000	14.456	.719	.	.839
VAR00008	47.6000	15.378	.554	.	.851
VAR00009	47.9000	22.767	-.599	.	.939
VAR00010	47.9000	15.878	.710	.	.843
VAR00011	47.8000	15.289	.711	.	.840
VAR00012	48.0000	13.778	.811	.	.830
VAR00013	47.9000	15.656	.774	.	.839

Pada kolom “*Cronbach’s Alpha If Item Deleted*”, jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,600 maka dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis.

²⁷ Zulkifli Matondang, “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” *Tabularasa PPS Unimed* 6, no. 1 (n.d.): 87–97.

Menghasilkan besarnya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer. Adapun item-item yang dinyatakan reliabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Keputusan Reliabilitas Variabel X

Nomor Item Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	0.843	0,600	Reliabel
2	0.847	0,600	Reliabel
3	0.843	0,600	Reliabel
4	0.840	0,600	Reliabel
5	0.843	0,600	Reliabel
6	0.840	0,600	Reliabel
7	0.839	0,600	Reliabel
8	0.851	0,600	Reliabel
9	0.939	0,600	Reliabel
10	0.843	0,600	Reliabel
11	0.840	0,600	Reliabel
12	0.830	0,600	Reliabel
13	0.839	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel berada > 0.600 , ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak untuk dianalisis.

Kedua, hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer) didapat hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.8000	138.622	.911	.	.953
VAR00002	63.3000	132.011	.715	.	.959
VAR00003	63.3000	139.789	.700	.	.957

VAR00004	63.0000	148.222	.618	.	.957
VAR00005	63.3000	134.678	.768	.	.956
VAR00006	63.3000	141.567	.702	.	.956
VAR00007	62.7000	138.233	.912	.	.953
VAR00008	63.0000	142.889	.775	.	.955
VAR00009	62.8000	140.400	.826	.	.954
VAR00010	62.6000	140.044	.821	.	.954
VAR00011	63.4000	146.711	.777	.	.956
VAR00012	63.6000	142.933	.611	.	.958
VAR00013	63.4000	144.489	.920	.	.954
VAR00014	63.2000	144.178	.855	.	.954
VAR00015	63.2000	152.622	.916	.	.957
VAR00016	62.9000	140.100	.870	.	.953
VAR00017	63.8000	146.400	.642	.	.957

Pada kolom “Cronbach’s Alpha If Item Deleted”, jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,600 maka dinyatakan reliabel dan layak untuk dianalisis. Menghasilkan besarnya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer. Adapun item-item yang dinyatakan reliabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Keputusan Reliabilitas Variabel Y

Nomor Item Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	0.953	0,600	Reliabel
2	0.959	0,600	Reliabel
3	0.957	0,600	Reliabel
4	0.957	0,600	Reliabel
5	0.956	0,600	Reliabel
6	0.956	0,600	Reliabel
7	0.953	0,600	Reliabel
8	0.955	0,600	Reliabel
9	0.954	0,600	Reliabel

10	0.954	0,600	Reliabel
11	0.956	0,600	Reliabel
12	0.958	0,600	Reliabel
13	0.954	0,600	Reliabel
14	0.954	0,600	Reliabel
15	0.957	0,600	Reliabel
16	0.953	0,600	Reliabel
17	0.957	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel berada > 0.600 . ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak untuk dianalisis.

2. Uji Statistik Data

Penelitian ini menggunakan metode Statistik **Somers'D** dengan jenis data Ordinal. Berikut ini tabel analisis data dari penelitian ini:

- A. Adakah pengaruh pembiayaan layanan berbasis jama'ah (Lasisma) terhadap profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?

Tabel 4.12
Directional Measures

			Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric	.231	.255	.902	.367
		Pembiayaan Dependent	.220	.237	.902	.367
		Profitabilitas Dependent	.243	.274	.902	.367

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Berdasarkan analisis sebagaimana diatas, tidak ada pengaruh antara Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer yang dibuktikan dengan

Approx.Sig. yang didapat nilai sebesar $0.367 > 0.05$ maka dinyatakan tidak signifikan, karena nilai tersebut lebih besar dari pada nilai ketentuan statistik (nilai kritik) yaitu sebesar 0.05. jadi Pembiayaan Lasisma tidak ada pengaruh terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer.²⁸

B. Seberapa besar pengaruh pembiayaan layanan berbasis jama'ah (Lasisma) terhadap profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?



Tabel 4.13
Directional Measures

			Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric	.231	.255	.902	.367
		Pembiayaan Dependent	.220	.237	.902	.367
		Profitabilitas Dependent	.243	.274	.902	.367

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Berdasarkan hasil analisis diatas, seberapa besar pengaruh antara pembiayaan lasisma terhadap profitabilitas BMT NU Cabang Pujer yang dibuktikan dengan value

²⁸ Hasil uji **Somer's D** dengan menggunakan aplikasi bantuan SPSS 29.0.0.0

yang didapat nilai sebesar $0.231 >$ dari pada nilai ketentuan statistik (nilai kritik) yaitu sebesar 0.05 . jadi besarnya pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer sebesar $23,1\%$ ²⁹

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis IBM SPSS Statistics 29.0.0.0 **Somers'D** dengan jenis data Ordinal, berikut beberapa data yang didapat:

1. **H_a** = adakah Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?

(H_a) didapat nilai Sig. Sebesar 0.367 yang dinyatakan lebih besar dari nilai kritik 0.05 yang berarti tidak signifikan. Maka hipotesis alternatifnya ditolak dan hipotesis nihilnya diterima

- H_o** = Apakah tidak ada Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?

(H_o) ditolak, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa: “ tidak ada Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso. Dan sudah dibuktikan dengan nilai Sig. Sebesar 0.367 yang dinyatakan lebih besar dari nilai kritik 0.05 yang berarti tidak signifikan.

2. **H_a** = Seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?

(H_a) didapat nilai value 0.231 yang dinyatakan lebih besar dari nilai ketentuan statistik (nilai kritik) 0.05 yang berarti signifikan. Maka hipotesis alternatifnya diterima. Dan ada besarnya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang

²⁹ Hasil uji **Somer's D** dengan menggunakan aplikasi bantuan SPSS 29.0.0.0

Pujer Kabupaten Bondowoso sudah diketahui dengan nilai value 231 yang berarti dinyatakan sudah diterima.

H_0 = Tidak ada besar tidak ada Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso?

(H_0) ditolak, akan demikian maka dapat dikatakan bahwa “besarnya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso sudah dibuktikan dengan nilai value 231 yang berarti signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan untuk mengetahui adanya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso, dan mengukur seberapa besar Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso, dikarenakan jumlah Approx Signya 0.367 lebih tinggi dibanding nilai kritiknya 0.05 dibuktikan dengan hasil uji statistik analisis IBM SPSS Statistics 29.0.0.0 **Somers'D** dengan jenis data Ordinal.
2. Besarnya Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso, karena diketahui bahwa nilai value yang didapatnya sebesar 231 lebih besar dari nilai kritik 0.05, jadi besarnya pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer sebesar 23,1%

Dalam penelitian ini hasil analisisnya ada hubungan antara variabel X terhadap Y, hal ini berarti membuktikan bahwa memang tidak ada Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso.